

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor produksi yang memegang peranan penting dalam upaya sebuah organisasi mencapai tujuannya. Hal ini disebabkan karena Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor produksi yang mampu mengelola faktor produksi lain yang dimiliki oleh organisasi. Oleh karena itu, setiap organisasi tentunya senantiasa berupaya untuk mendapatkan SDM yang memiliki keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang baik agar faktor produksi lain yang dimiliki oleh organisasi dapat dikelola dengan baik sehingga pada akhirnya organisasi tersebut mampu mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Era globalisasi sekarang ini yang ditandai dengan perkembangan yang semakin cepat dalam berbagai bidang, menyebabkan persaingan yang semakin ketat. Kemampuan manusia selaku pelaku organisasi perannya sangat penting dalam pencapaian tujuan organisasi.

Guru menjadi salah satu unsur sumber daya yang sangat menentukan keberhasilan dalam pendidikan di sekolah, karena guru merupakan unsur manusiawi yang sangat dekat dengan peserta didik dalam pendidikan sehari-hari di sekolah. Sebagai tenaga pendidik guru menjadi faktor penentu dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, para pendidik harus bisa meningkatkan kinerja yang optimal dalam melaksanakan tugas karena

pendidikan di masa depan menuntut keterampilan profesi pendidikan yang bermutu. Sehingga hasil kinerja guru yang profesional serta guru yang memiliki kompetensi dapat menjadi angin segar bagi keberhasilan dalam dunia pendidikan di masa depan. Kinerja seorang guru disekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya motivasi, gaya kepemimpinan, serta disiplin kerja.

Masalah kepemimpinan selalu memberikan kesan yang menarik sebab suatu organisasi dapat berhasil atau tidaknya sebagian ditentukan oleh kualitas kepemimpinan. Menurut Sutisna (E Mulyasa, 2002: 107), menjelaskan bahwa kepemimpinan adalah proses mempengaruhi kegiatan seseorang (individu) atau kelompok dalam usaha ke arah pencapaian tujuan dalam situasi tertentu yang telah di rencanakan. Sehingga dapat diartikan bahwa kepemimpinan merupakan tindakan yang dilakukan oleh individu untuk mempengaruhi dan memberikan arah kepada individu atau kelompok lain dalam suatu organisasi tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kepemimpinan merupakan salah satu faktor utama yang memegang peranan kunci dalam kegiatan berorganisasi. Karena gaya kepemimpinan seorang pemimpin berperan sebagai pengatur dalam proses kerjasama antara pemimpin dengan individu maupun pemimpin dengan timnya.

Kepemimpinan yang efektif dan tidak efektif merupakan hal yang paling utama yang harus dipahami oleh seorang pemimpin (kepala sekolah) dalam memimpin suatu organisasi atau kelompok. Dengan memahami gaya kepemimpinan akan dapat meningkatkan pemahaman seorang pemimpin

(kepala sekolah) terhadap dirinya sendiri serta dapat mengetahui kelemahan maupun kelebihan potensi yang ada dalam dirinya dan dapat meningkatkan pemahaman tentang bagaimana seharusnya memperlakukan bawahannya.

Hasil kinerja juga dipengaruhi oleh motivasi, motivasi sangat penting baik dari diri sendiri maupun dari atasan. Dalam melakukan suatu pekerjaan setiap pegawai membutuhkan motivasi yang ada pada dirinya agar timbul suatu semangat atau kegairahan dalam bekerja. Ada dua hal rasangan motivasi yaitu dari dalam diri guru itu sendiri dan dari faktor luar guru. Setiap guru memiliki perbedaan motivasi pada dirinya dalam bekerja ada yang menginginkan suatu penghargaan yang diberikan oleh instansi dimana ia bekerja dan rasa puas dalam mengerjakan suatu pekerjaan yang hanya biasa dirasakan oleh dirinya sendiri.

Selain dua hal yaitu gaya kepemimpinan dan motivasi yang mempengaruhi kinerja adalah disiplin kerja, dimana disiplin kerja merupakan dasar utama individu mencapai suatu keberhasilan ataupun pencapaian kinerja yang optimal. Banyak berbagai penelitian yang menjelaskan mengenai disiplin kerja yang berpengaruh tentang kinerja. Terwujudnya disiplin kerja yang ada disekolahan menunjukkan kualitas sekolahan tersebut atau instansi tersebut.

**Tabel 1.1.**  
**Kelengkapan administrasi guru 2011-2015**

Tahun	Jumlah Pegawai	Jumlah guru dalam kelengkapan administrasi guru				Kenaikan Penurunan
		Silabus	RPP	Referensi/ Bahan Ajar	Bahan evaluasi	
2011	64	62	62	62	62	Naik
2012	64	59	59	59	59	Turun
2013	64	64	64	64	64	Naik
2014	64	55	55	55	55	Turun
2015	64	58	58	58	58	Naik

Sumber: Profil SMP Negeri 1 Pakis Aji

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMP Negeri 1 Pakis Aji seluruh warga sekolah di tuntut untuk menjaga kualitas sebuah instansi pendidikan agar Visi dan Misi yang menjadi pedoman dapat tercapai. Pada kenyataanya hasil observasi menunjukkan bahwa kinerja selama 5 tahun (2011-2015) prestasi maupun kinerja guru yang diperoleh instansi tidak selalu meningkat akan tetapi terjadi prestasi kinerja guru yang naik turun. Hal ini terjadi karena kurangnya motivasi yang dimiliki oleh guru, karyawan dan stakeholder yang ada di instansi pendidikan, selain itu rendahnya disiplin kerja juga mempengaruhi kinerja guru untuk menciptakan kondisi lingkungan sekolah yang kondusif. Salah satu upaya yang dilakukan untuk memperbaiki kinerja diantaranya adalah memberikan motivasi kepada guru dengan cara melakukan evaluasi bersama dengan seluruh *stakeholder* di instansi

pendidikan, memberikan *reward* kepada guru teladan serta memberikan *punishmen* bagi para guru yang belum bisa disiplin.

Agustuti Handayani (2010) melakukan penelitian mengenai Analisis pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Tenaga Kerja Propinsi Lampung, menyimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan motivasi kerja pegawai seperti pengembangan karier mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja pegawai dibandingkan dengan pengaruh Gaya kepemimpinan..

Menius Wisal (2014) melakukan penelitian tentang Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SMA Theresiana 1 Semarang. Hasil penelitian menunjukkan (1) Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, hal ini berarti bahwa apabila pola kepemimpinan di kantor meningkat maka kinerja guru akan mengalami peningkatan, demikian pula sebaliknya, jika guru tidak suka dengan pola kepemimpinan di kantor maka kinerja guru akan mengalami penurunan. (2) Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, hal ini berarti bahwa apabila guru motivasinya meningkat maka kinerja guru mengalami peningkatan tinggi, demikian pula sebaliknya, jika guru tidak bermotivasinya maka kinerja guru akan mengalami penurunan. (3) Lingkungan kerja berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap kinerja guru, hal ini berarti bahwa apabila situasi dan kondisi lingkungan kerja di sekolah meningkat, tetapi belum tentu kinerja guru akan mengalami peningkatan.

## **1.2. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam suatu penelitian sangat penting karena sangat luasnya masalah dan keterbatasan kemampuan peneliti. focus penelitian ini akan mengupas tentang variabel yang mempengaruhi kinerja guru:

1. Gaya kepemimpinan yang mengenai pengaruh kepemimpinan kewibawaan, sifat, perilaku, dan situasional.
2. Motivasi yang mengenai motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik.
3. disiplin kerja yang mengenai disiplin waktu, disiplin pembelajaran
4. Kinerja guru tentang kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Kinerja guru di SMP Negeri 1 Pakis Aji Jepara selama 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi sehingga peneliti menarik rumusan masalah Sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Pakis Aji Jepara?
2. Bagaimana motivasi berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Pakis Aji Jepara?
3. Bagaimana disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Pakis Aji Jepara?
4. Bagaimana gaya kepemimpinan, motivasi dan disiplin, kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Pakis Aji Jepara?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penulisan skripsi dengan judul Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 1 Pakis Aji Jepara yaitu:

1. Menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Pakis Aji Jepara.
2. Menganalisis pengaruh motivasi terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Pakis Aji Jepara.
3. Menganalisis pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Pakis Aji Jepara.
4. Menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi, disiplin kerja terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Pakis Aji Jepara.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian dalam melakukan penelitian serta menyusun penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademis

Bagi akademis hasil penelitian ini diharapkan memberikan tambahan bukti empiris mengenai gaya kepemimpinan, motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja guru.

2. Bagi peneliti

Memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai gaya kepemimpinan, motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja guru.

### 3. Bagi pembaca

Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan bagi pembaca pada umumnya dan bagi mahasiswa pada khususnya, serta Dari hasil analisis yang didapatkan dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat khususnya para pengajar mengenai gaya kepemimpinan, motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja guru.